

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : JURNAL NASIONAL

Tgl/Bln/Thn : 16 Februari 2009

Subyek :

Hari : Senin

Kata Kunci :

Halaman : 12

Kabut Asap Selimuti Pontianak

KABUT asap kembali menyelimuti Kota Pontianak dan sekitarnya. Asap yang ditimbulkan akibat pembakaran lahan dan kiriman dari luar Pulau Kalimantan ini belum menunjukkan adanya kecenderungan berkurang atau menurun. Bahkan, tetap dalam kategori Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) berbahaya.

Kepala Sub-Dinas Penanggulangan Pencemaran Badan Lingkungan Hidup Kalbar, Adi Yani, mengatakan pada waktu sore, mulai pukul 18.00-22.00 WIB ISPU mencapai 105-135 atau masuk kategori tidak sehat. "Apalagi pada pukul 00.00-0030 WIB. Itu sangat berbahaya karena sudah di atas 300 angka ISPU," kata kemarin.

Menurut Adi, kondisi cuaca yang memburuk ini merupakan kumulatif dari kiriman asap yang terjadi di Pulau Sumatera, seperti Provinsi Riau, Sumatera Barat, Bangka Belitung, serta dari Semenanjung Malaysia dan Thailand. Kiriman tersebut terpantau satelit NOAA-18.

Namun, Adi menambahkan, asal-muasal kabut asap di Kota Pontianak dan Kubu Raya, sebenarnya tidak semata-mata merupakan kiriman dari luar Kalbar, melainkan juga dari beberapa areal lahan yang dibakar warga di sekitar Bandara Supadio oleh para penggarap dan pemilik lahan.

Sekretaris Manggala Agni Kalbar, Sahat Irawan Manik, mengatakan, saat melakukan *ground check*, asap berasal dari sekitar Bandara Supadio. "Bukan hanya itu. Kita juga bisa lihat di sekitar Jalan Parit Haji Husin II Pontianak. Pada malam hari, akan nampak kawasan itu diselimuti asap," katanya.